

**ANALISIS PARTIKEL WA (は)
SEBAGAI KEIJOSHI (係助詞) DAN GA (が)
SEBAGAI KAKUJOSHI (格助詞)
PADA BUKU CHUUKYUU NIHONGO (1994)**

Skripsi Sarjana ini ditujukan sebagai
Salah satu persyaratan mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh
AJENG MAYANGSURI
NIM: 02110068



**JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2006**

Skripsi yang Berjudul

ANALISIS PARTIKEL WA (わ)

SEBAGAI KAKUJOSHI (格助詞) DAN GA (が) SEBAGAI KAKUJOSHI (格助詞)

PADA BUKU CHUUKYU NIHONGO (1994)

Oleh :

NAMA : AJENG MAYANGSURI

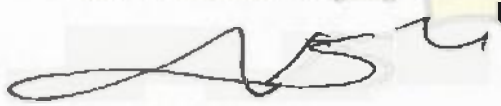
NIM : 1021100368

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana oleh:

Mengetahui:

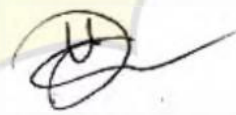
Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Jepang



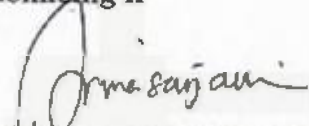
(Syamsul Bahri, SS)

Pembimbing I



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembimbing II



(Andirma Sarjani, SS, M.A)

Skripsi yang Berjudul

ANALISIS PARTIKEL WA (は) SEBAGAI KEIJOSHI (係助詞) DAN GA(が)
SEBAGAI KAKUJOSHI (格助詞)
PADA BUKU CHUUKYUU NIHONGO (1994)

Telah diujikan dan diterima Baik (lulus)

Pada Tanggal 25 Bulan Juli, Tahun 2006 dihadapan panitia ujian Skripsi Sarjana

Fakultas Sastra

Ketua / Penguji

(Dr.Hj.Albertine S. Minderop, M.A)

Pembimbing I / Penguji

(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembimbing II / Penguji

(Andi Irma Sarjani, SS, M.A)

Sekretaris Panitia / Penguji

(Syamsul Bahri, SS)

disahkan oleh:

Dekan Fakultas Sastra

(Dr.Hj.Albertine S. Minderop, M.A)

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang

(Syamsul Bahri, SS)

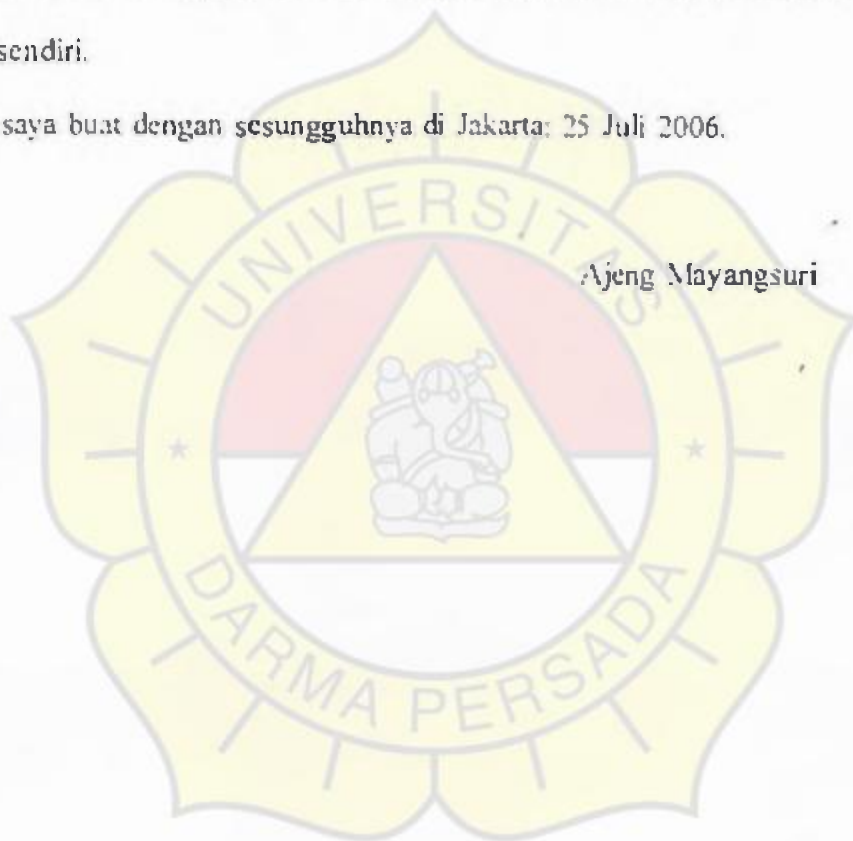
Skripsi yang berjudul:

Analisis Partikel *wa* sebagai *Keijoshi* dan *ga* sebagai *Kakujoshi* pada Buku *Chuukyuu Nihongo* (1994).

Adapun karya ilmiah yang penulis susun dibawah bimbingan Andi Irma Sarjani, SS, MA dan Dra. Yuliasih Ibrahim bukan merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain sebagian maupun seluruhnya. Seluruh isi skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta: 25 Juli 2006.

Ajeng Mayangsuri



ABSTRAK

AJENG MAYANGSURI. Analisis Partikel *wa* sebagai *Keijosli* dan *ga* sebagai *Kakujosli* pada Buku *Chuukyuu Nihongo* (1994). Skripsi, Jakarta: Jurusan Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada, 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan penggunaan partikel *wa* dan *ga* sebagai penunjuk subjek dan menganalisis sifat-sifat dasar apa saja yang dimiliki partikel *wa* dan *ga*. Metode yang digunakan adalah deskriptif sedangkan teknik penelitian yang digunakan skripsi ini adalah kepustakaan. Teknik analisis data dimulai dengan mengumpulkan seluruh kalimat yang memiliki partikel *wa* dan *ga* sebagai penunjuk subjek yang ada pada buku acuan dan dilanjutkan dengan menganalisis kalimat-kalimat tersebut berdasarkan makna kalimat itu sendiri. Data-data kalimat didapat dari buku *Chuukyuu Nihongo* (1994).

Kesimpulan dan manfaat dari penelitian ini adalah dalam menggunakan partikel *wa* dan *ga* sebagai penunjuk subjek dapat dibedakan dari makna kalimat itu sendiri. Sedangkan partikel *wa* dan *ga* itu sendiri sesungguhnya memiliki memiliki sifat dasar yang sangat berbeda.

概略

アジュンマヤンスリ。中級日本語と教科書に係助詞として『は』という助詞と格助詞として『が』という助詞の分析。卒業論文、ジャカルタ：ダルマプ
ルサダ大学の日本語学科、2006 年。

この論文は主格を示す助詞として『は』と『が』助詞の違いを説明するつもりです。そして『は』と『が』の助詞の基本的な性質はどんな性質を持っている助詞が説明するつもりです。実施した調査の方式は図録のです。資料の分析方は、まず中級日本語にある『は』と『が』助詞をぜんぶ集めました。ここには資料の意味によつ文を分析しました。文の資料は中級日本語という教科書から取りました。

この論文の結果は『は』と『が』助詞の使い方を文の意味によって区別することができます。そしてその『は』と『が』助詞は実は非常に違う性質を持つ助詞であることがわかりました。

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat, rahmat dan izinNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Partikel Wa sebagai Keijoshi dan Ga sebagai Kakujihi Pada Buku *Choukyuu Nihongo*", disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra, Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Andi Irma Sarjani, SS, M.A, selaku pembimbing I skripsi yang telah memberikan banyak bantuan, saran dan kesediaan meluangkan waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini,
2. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku pembimbing II skripsi yang juga telah meluangkan waktu untuk membaca skripsi ini, memberikan saran, bimbingan, dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik,
3. Ibu Dr. Hj. Albertine Minderop, M.A, selaku Dekan Fakultas Sastra,
4. Bapak Syamsul Bachri, SS, selaku Ketua Jurusan Jepang S1,
5. Ibu Oke Diah Arini, SS, selaku penasihat akademik yang selalu memberikan saran selama perkuliahan hingga skripsi ini disusun,
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Jepang yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam perkuliahan,

7. Secara khusus, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasihnya pada orangtua tercinta serta kakak-kakak laki-laki penulis, Mas Diki, Mas Nunu dan Mas Adek. Terima kasih atas semua doa, dukungan, perhatian, saran, kritikan serta bantuan materi yang telah kalian semua berikan. Terima kasih juga untuk Atun, Suji, Man, Romadhon dan Annisa,
8. Mbah kakung, tante cumi', bude, pa'de serta saudara-saudaraku, terimakasih atas bantuan moril dan materil yang telah kalian berikan,
9. Sahabat penulis dari Tk yang sudah seperti keluarga kedua penulis; Irma, Tante Nini, Adek Nadia, Om dan Tante, serta Mbak Minah, atas dukungan yang telah kalian berikan sehingga penulis dapat bersenang-senang kembali pada saat penulis menemui jalan buntu,
10. Sahabat-sahabat penulis yang telah mengalami suka dan duka selama penulisan skripsi; Petra(beserta kakak Martin), Bayie, Ina, Tona, Anggrita, Lili, Lia, Tori, Epit, Riri, Musi, Tri, Yeni, Lila, Riska, Dewi, Achi, Hanani, Andini dan Fika, terima kasih atas saran, kritikan, bantuan, pengertian, tawa serta waktu yang telah kalian berikan. Semoga persahabatan kita tidak sampai disini saja,
11. Para senior UNSADA; Kak Sita, Kak Purdi, serta kakak-kakakku yang lain, terima kasih atas kasih sayang dan bantuan yang kalian berikan.

Jakarta, 25 Juli 2006

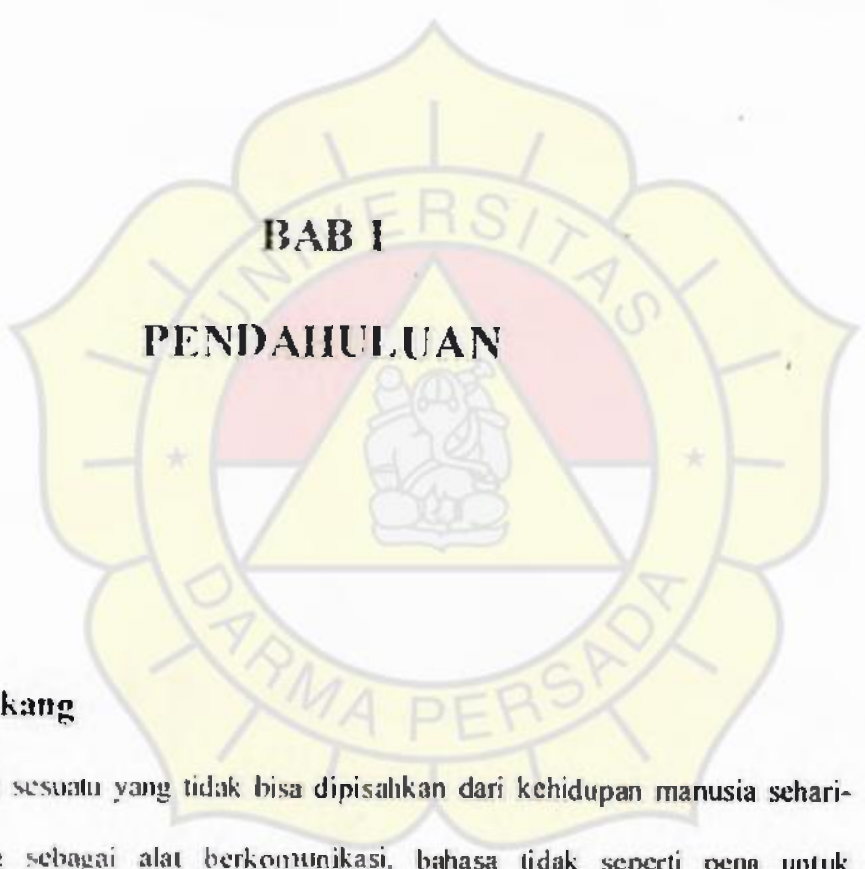
Ajeng Mayangsuri

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Kerangka Teori	8
1.5 Bobot dan Relevansi	8
1.6 Metode dan Langkah Penelitian	9
1.7 Sumber Data	10
1.8 Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Menurut Ōno Susumu	11
2.1.1 Pengertian <i>Joshi</i>	11
2.1.2 Pengertian <i>Kakujoshi</i>	13
2.1.3 Pengertian <i>Keijoshi</i>	16
2.2 Menurut Mikami Akira	18
2.2.1 Pengertian Subjek	18
2.3 Menurut Noda Hisashi	20
2.3.1 Sifat Dasar Partikel <i>wa</i>	21
2.3.2 Sifat Dasar Partikel <i>ga</i>	28
2.3.3 Penggunaan Partikel <i>wa</i> dan <i>ga</i>	33
BAB III ANALISIS PARTIKEL WA SEBAGAI KEIJOSHI DAN GA SEBAGAI KAKUJOSHI	39
3.1 Pengantar	39
3.2 Penggunaan Partikel <i>wa</i> dalam Kalimat	40
3.2.1 Partikel <i>wa</i> yang Menunjukkan Informasi Baru	40
3.2.2 Partikel <i>wa</i> yang Menunjukkan Anggapan	43
3.2.3 Partikel <i>wa</i> yang Menunjukkan Kekontrasan	46
3.2.4 Partikel <i>wa</i> yang Menunjukkan Petunjuk Kalimat	49
3.2.5 Partikel <i>wa</i> yang Menunjukkan Pengecualian	52
3.3 Penggunaan Partikel <i>ga</i> dalam Kalimat	54

3.3.1	Partikel <i>ga</i> yang Menunjukkan Informasi Lama	55
3.3.2	Partikel <i>ga</i> yang Menunjukkan Fenomena.....	58
3.3.3	Partikel <i>ga</i> yang Menunjukkan Keekslusifan	60
3.3.4	Partikel <i>ga</i> yang Menunjukkan Petunjuk.....	63
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN		67
4.1	Kesimpulan	67
4.2	Saran	69
LAMPIRAN.....		70
DAFTAR PUSTAKA		75



The logo of Universitas Darma Persada is a large, yellow, multi-petaled flower-like emblem. Inside the emblem is a red triangle with a white border, and within that triangle is a white circle containing a black silhouette of a person in a meditative pose. The words "UNIVERSITAS" and "DARMA PERSADA" are written in a circular path around the central emblem.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia sehari-hari. Di samping sebagai alat berkomunikasi, bahasa tidak seperti pena untuk menulis, seperti baju untuk menutupi badan, seperti kacamata untuk melihat, yang semuanya dapat dilepaskan, dibuang, dan dilupakan. Namun, sekalipun fungsinya demikian penting, tidak setiap orang menaruh perhatian pada bahasa, apalagi menyediakan waktu setiap hari untuk memikirkannya.

Hal yang penting dalam belajar bahasa adalah tata bahasa. Itu tampak saat kita mempelajari bahasa asing baru disadari akan pentingnya tata bahasa yang akan digunakan agar tidak terjadi salah penafsiran. Sebagai contoh dalam bahasa Indonesia, ada unsur penting yang berhubungan dengan kata, yakni *afiks*. Banyak kata dalam bahasa Indonesia terdiri atas *afiks* dan *kata dasar*. Contohnya, kata *bersepeda*, *menaiki*, *pemula*, dan *kesempatan* adalah kombinasi antara afiks *ber-*, *me-*, *-i*, *pe-* dan *ke-* dan kata dasar *sepeda*, *naik*, *mula*, dan *sempat*. Bagi orang asing yang mempelajari bahasa Indonesia hal ini dikatakan sulit dalam penggunaannya, berbeda dengan orang Indonesia yang setiap hari sudah terbiasa memakainya sehingga jarang terjadi kesalahan dalam menggunakan afiks.

Hal yang sama terjadi pada saat kita mempelajari bahasa Jepang. Salah satu unsur yang penting di dalam tata bahasa Jepang adalah partikel. Dalam kalimat bahasa Jepang tidak ada spasi yang memisahkan antara kata dan tidak ada spasi yang memisahkan antara kalimat. Yang ada hanyalah partikel sebagai penghubung antara satu kata dengan yang lain. Bagi pembelajar bahasa Jepang partikel dikatakan sangat sulit dalam pemakaiannya.

Ada beberapa partikel yang berbeda yang memiliki makna yang (hampir) sama sehingga sulit menentukan pemakaian partikel mana yang lebih tepat, karena dalam bahasa Jepang, pembelajar seringkali dibingungkan oleh pemakaian partikel *wa*(は) sebagai *keijoshi*(係助詞) dan *ga*(が) sebagai *kakuji*(格助詞). Hal tersebut mendorong penulis untuk membahas mengenai pemakaian partikel *wa*(は) dan *ga*

が dalam tata bahasa Jepang, yaitu untuk menentukan secara jelas kapan *wa*(は) dan *ga*(が) digunakan sebagai penanda subjek.

Partikel *wa*(は) dan *ga*(が) termasuk dalam kelas kata *joshi*(助詞) atau kata bantu.

Pengertian *Joshi* menurut Takayuki (1992:156) adalah:

単独で使われることはなく、主として自立語について、補助的な意味を付け加得たり、その自立語と他の自立語との関係を示したりする単語を「助詞」と言います。

Tenidoku de tsukawareru koto wa naku, shu toshite jiritsugo ni tsuite, hojoteki na imi o tsukegetari, sono jiritsugo to hoka no jiritsugo to no kankei o shime shitari suru tango o joshi to iimasu.

'Joshi, perihal *jiritsugo* sebagai subjek adalah kata yang tidak dapat digunakan secara tunggal(terpisah), menunjukkan hubungan *jiritsugo* (kata yang bisa berdiri sendiri) dengan *jiritsugo* yang lain dan memberikan arti tambahan.'

Berdasarkan pengertian di atas, partikel hanya mempunyai arti apabila diletakkan pada sebagian besar kata yang dapat berdiri sendiri, sebagai contoh kata benda (名詞).

Sugawara (1985:542) berpendapat bahwa:

'joshi themselves do not have any concrete meaning. They only acquire meaning when they are agglutinated to independent words. For that reason, joshi can be called the living keynote of the Japanese language.'

'Joshi sendiri tidak memiliki arti yang kongkret. Mereka hanya memperoleh arti bila bergabung dengan kata-kata yang berdiri sendiri. Karena alasan itulah, *joshi* dikatakan sebagai inti yang tetap ada dalam bahasa Jepang.'

Penjelasan ini, hampir sama dengan pengertian partikel yang sebelumnya bahwa partikel tidak mempunyai arti dan hanya bermakna apabila bergabung dengan kata yang dapat berdiri sendiri. Sugawara hanya menambahkan bahwa partikel disebut sebagai inti yang tetap atau harus ada dalam bahasa Jepang, karena tidak mungkin dalam kalimat bahasa Jepang yang baku tidak digunakan partikel sebagai penunjuk hubungannya.

Kawashima (1992:7) menjelaskan definisi partikel sebagai :

- "a particle in the Japanese language, follows a word to:*
a. *show its relationship to other words in a sentence, and/or*
b. *give that word a particular meaning or nuance."*

- "partikel dalam bahasa Jepang mengungkapkan sebuah kata untuk:*
a. *menunjukkan hubungannya dengan kata lain, dan/atau*
b. *memberi arti atau nuansa tertentu pada kata tersebut."*

Definisi ini selain menjelaskan fungsi partikel sebagai penunjuk hubungan antara satu kata dengan yang lain, juga menyatakan bahwa partikel memberi arti atau nuansa tertentu pada suatu frase atau kalimat.

Akira (1984:247) mengelompokkan kelas kata bantu ke dalam enam jenis sebagai berikut:

1. *Kakujoshi* (格助詞)

Kata bantu menunjukkan hubungan antara satu kata dengan yang lain.

yaitu: が, の, に, を, より, から dan で.

Contoh: 1) 明日雨降るでしょう。

ashita ame ga furu deshou.

'Besok mungkin hujan akan turun'

2. *Seisuzokujoshi* (接続助詞)

Kata bantu berperan seperti kata sambung.

yaitu: ば, て, ながら, が, ので, から, でも, つつ, とも, dan ども.

Contoh: 2) 頭をあげて、こちらを見た。

atama o age te, kochira o mita.

'Mengangkat kepala ke atas, melihat ke arah ini'

3. *Fukujoshi* (副助詞)

Partikel digunakan sebagai kata keterangan.

yaitu: ばかり, まで, など, くらい, ずつ, のみ dan し.

Contoh: 3) この町には本屋、たばこ屋などがあります。

kono machi ni wa honya, tabakoya nado ga arimasu.

'Di kota ini ada toko buku, kios rokok, dan lain-lain.'

4. *Keijoshi* (係助詞)

Mengandung hubungan dan pernyataan.

yaitu: は, も, こそ, すら, しか, でも, だって, や, dan か.

Contoh: 4) 君は誰ですか。

kimi wa dare desuka.

'kamu siapa?'

5. Shuujoshi (終助詞)

Partikel pada akhir kalimat digunakan pada saat si pembicara menyatakan keinginan dan perasaannya.

yaitu: な, かい, ぜ, ぞ, とも, なむ, ばや, が, かも, かな, dan かし.

Contoh: 5) 何を見ているか。

nan o mite iruka.

‘Sedang melihat apa?’

6. Kantoujoshi (間投助詞)

Partikel yang menunjukkan maksud yang kuat dengan cara memotong paragraf dalam suatu kalimat.

yaitu: ね, さ, や, dan を.

Contoh: 6) まあ、すばらしいお部屋ですね。

maa, subarashii oheya desune.

‘Wah, kamar yang nyaman, yah.’

Lebih jauh lagi *Akira* menyatakan bahwa keenam kelas kata tersebut dibedakan dalam dua kategori atau kelas kata yang lebih besar, yaitu *kankei o shimesu joshi* (関係を示す助詞) atau partikel yang menunjukkan hubungan dan *imi o soeru joshi* (意味を添える助詞) atau partikel yang menyertakan arti. Kelas kata yang termasuk *kankei o shimesu joshi* (関係を示す助詞) adalah nomor 1 dan 2,

sedangkan kelas kata yang termasuk *imi o soeru joshi* (意味を添える助詞) adalah nomor 3 – 6.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian disesuaikan dengan ruang lingkup penelitian yang mengkaji perbedaan penggunaan partikel *wa* (は) dan *ga* (が) sebagai penunjuk subjek dalam kalimat pada buku yang berjudul *Chuukyuu Nihongo* tahun 1994. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Menganalisis makna partikel *wa* (は) dan *ga* (が) yang terkandung dalam kalimat bahasa Jepang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dan contoh yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini akan mengkaji kehadiran partikel *wa* (は) dan *ga* (が) yang terdapat pada buku *Chuukyuu Nihongo* (中級日本語) tahun 1994. Dengan demikian, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah sifat-sifat dasar yang dimiliki partikel *wa* (は) dan *ga* (が)?

- b. Apakah apa saja yang dapat diungkapkan melalui kalimat-kalimat yang mengandung partikel *wa* (わ) dan *ga* (が)?

1.4 Kerangka Teori

Dalam menulis skripsi ini diperlukan beberapa pandangan dari para linguis lain yang saling melengkapi yang menjadikan teori yang akan digunakan dalam penelitian yang bersifat elektik.

Kajian sintaksis yang berhubungan dengan posisi *wa* (わ) dan *ga* (が) dalam kalimat, menggunakan teori-teori dari *Noda Hisashi* (1996).

Kajian dalam bentuk makna (semantik), menggunakan teori-teori dari *Oto Susumu* (1977) dan *Mikami Akira* (1979).

1.5 Bobot dan Relevansi

Penelitian ini akan mengkaji dan mendeskripsikan perbedaan penggunaan partikel *wa* (わ) dan *ga* (が) pada buku *Chumkyun Nihongo* tahun 1994. Berdasarkan deskripsi dan penjelasan tersebut, diharapkan penelitian ini akan memberi manfaat baik dari segi teori maupun praktis dalam penelitian bahasa Jepang dan dapat menunjang perkembangan ilmu linguistik di Indonesia, terutama dalam upaya pemahaman penggunaan partikel *wa* (わ) dan *ga* (が) dalam bahasa Jepang. Selain itu, penelitian ini diharapkan pula dapat digunakan sebagai salah satu rujukan bagi mahasiswa Indonesia yang sedang mempelajari ilmu linguistik bahasa Jepang di

penggunaan tinggi, atau bagi para pemerhati yang tertarik oleh kajian linguistik bahasa Jepang.

1.6 Metode dan Langkah Penelitian

Penelitian ini mengkaji makna penggunaan partikel *wa* (は) dan *ga* (が) pada buku *Chumkyuu Nihongo* tahun 1994. Metode yang digunakan adalah deskriptif, yaitu menjelaskan keterangan sebagaimana adanya dan diuraikan dengan kalimat. Sedangkan teknik penelitian yang digunakan penulis adalah kepustakaan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap pertama adalah pengumpulan data dengan sistem pencatatan dan pengaturan dalam bentuk tulisan.
2. Tahap kedua adalah mengkaji dan menganalisis data untuk menemukan data sesuai dengan objek penelitian.
3. Tahap ketiga adalah mengkaji dan menganalisis data yang terjaring dan sesuai dengan kaidah-kaidah struktur bahasa Jepang.
4. Tahap keempat adalah penyajian hasil analisis data.

Pada tahap pertama, penulis mengumpulkan dan memilah data yang mengandung partikel *wa* (は) dan *ga* (が). Pada tahap kedua, penulis memilah data yang disesuaikan dengan ruang lingkup penelitian, yaitu mengkaji partikel *wa* (は) dan *ga* (が) yang terdapat pada buku *Chumkyuu Nihongo*. Pada tahap berikutnya, data yang terjaring dikaji berdasarkan kaidah-kaidah struktur bahasa Jepang. Pada tahap akhir, akan disajikan hasil analisis data.

1.7 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dari buku yang berjudul *Chumkyuu Nihongo* tahun 1891.

Data sekunder merupakan data yang diambil berdasarkan hasil penelitian dari para peneliti terdahulu. Selain itu, data ini pun diperoleh melalui informan yang digunakan sebagai salah satu alat untuk menentukan validitas data.

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai isi skripsi ini, skripsi ini disusun ke dalam beberapa bagian yang terdiri dari empat bab, yaitu:

Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, kerangka teori, metode penulisan, sumber data, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan bab yang menjelaskan pendekatan teori mengenai *joshi/partikel* dari beberapa buku teori yang digunakan.

Bab III berupa isi yang penulis gunakan dalam menganalisis partikel *wa* (わ) dan *ga* (が) sebagai penunjuk subjek yang terdapat pada buku *Chumkyuu Nihongo* berdasarkan teori dari bab II.

Bab IV merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan berdasarkan hasil dari pembahasan bab-bab sebelumnya.